

BAB VI PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Perancangan Cipayung *Waste Edu Park* menjadi sebuah Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) yang inovatif di Kota Depok. Fasilitas ini diharapkan tidak hanya menjadi solusi pengelolaan limbah biasa, melainkan sebuah integrasi cerdas antara teknologi *waste-to-energy* dan konsep *placemaking* untuk menciptakan taman kota yang berfungsi ganda. Desainnya dirancang secara strategis untuk mengatasi tantangan kritis yang dihadapi Kota Depok, yakni *overcapacity* TPA Cipayung yang mencapai tingkat mengkhawatirkan, serta minimnya ruang publik di Kecamatan Cipayung. Dengan menggunakan teknologi insinerasi, TPST ini secara efektif mengurangi volume sampah sembari menghasilkan energi listrik yang dialirkan untuk menghidupi bangunan. Pendekatan *placemaking* diterapkan secara menyeluruh, memastikan bahwa ruang yang tercipta bersifat responsif, demokratis, bermakna, dan berkelanjutan, dengan pemisahan yang jelas antara area pengolahan limbah di basement dan ruang publik yang dinamis di lantai atas, lengkap dengan fasilitas rekreasi, edukasi, dan area hijau.

Cipayung *Waste Edu Park* melampaui fungsi pengelolaan sampah semata. Perancangan ini juga mewujudkan sebuah ruang publik inklusif yang berpotensi memperkuat identitas komunitas dan meningkatkan kualitas hidup. Dengan filosofi inti "mengubah sampah menjadi energi, menciptakan ruang untuk masyarakat," rancangan ini diharapkan mampu secara signifikan mengurangi beban TPA, menyediakan ruang interaksi sosial yang sangat dibutuhkan, dan secara aktif meningkatkan kesadaran lingkungan melalui program edukasi yang terintegrasi. Penggunaan material daur ulang dan energi terbarukan lebih lanjut menegaskan komitmen desain terhadap keberlanjutan, menjadikannya model percontohan yang relevan bagi kota-kota lain dalam mengintegrasikan fungsi ekologis dan sosial demi masa depan perkotaan yang lebih baik.

6.2. Saran

Pengembangan rancangan Cipayung *Waste Edu Park* sebagai tempat pengolahan sampah yang terintegrasi dengan taman kota diharapkan dapat memberikan jawaban mengenai permasalahan krisis sampah di kota Depok. Dengan adanya pengembangan rancangan ini juga diharapkan dapat menjadi pelopor munculnya fasilitas serupa guna untuk menjawab permasalahan sampah yang terjadi di perkotaan.

Sangat diharapkan adanya kolaborasi aktif dan peran serta yang substansial dari berbagai pihak, khususnya komunitas lokal di Kota Depok dan instansi pemerintah, terutama Dinas Lingkungan Hidup. Keterlibatan mereka sangat krusial dalam menyelenggarakan dan menggalakkan upaya edukasi masif kepada masyarakat mengenai kompleksitas dan urgensi permasalahan sampah. Diharapkan juga diberdayakan dengan pengetahuan dan keterampilan praktis tentang pengelolaan sampah yang efektif dimulai dari skala rumah tangga hingga lingkungan tempat tinggal mereka. Inisiatif kolektif ini merupakan fondasi penting untuk membentuk kesadaran lingkungan yang tinggi, mendorong perubahan perilaku, dan pada akhirnya di mana masalah sampah dapat ditangani secara komprehensif dari hulu ke hilir.